

Peran Guru IPS Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Di SMPN 1 Wlingi

Fadia Hayya Kurnia

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Email : fadiayahyak@gmail.com

Hendra Pratama

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Email : hendra.pratama@uinsatu.ac.id

Korespondensi penulis : fadiayahyak@gmail.com

Abstract. Teachers are a big influence in cultivating the success of students' insight and attitudes. The guidance given by teachers also needs to be given to the values of caring for the environment. The character of caring for the environment does not only come from intuition and talent, but also comes from habits and an educational process that cares about the environment. A concrete manifestation provided by the government in cultivating the character of caring for the environment through the Adiwiyata Program in schools. The predicate of Adiwiyata is Mandiri and is an example of a school to be coached by other schools, so to find out more the researcher wants to conduct research on the role of teachers in cultivating environmentally caring character through the Adiwiyata program. The aim of this research is to (1) find out the role of social studies teachers in forming character caring for the environment at SMPN 1 Wlingi (2) knowing the form of character that cares for the environment in students at SMPN 1 Wlingi. This research uses a qualitative approach and an intrinsic case study type of research. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. Checking data validity through technical triangulation and confirmability. The data analysis technique for this research is the Miles and Huberman technique through data reduction, data presentation, drawing conclusions. The results of this research are 1) The Role of Social Studies Teachers in Forming Environmentally Caring Characters a) Curriculum that is integrated with the environment, in the form of lesson plans/teaching modules that are integrated with material about the environment b) Participatory activities, in the form of the habit of cleaning the environment every morning, with guidance teachers, and insight through activities from learning materials. 2) Forming environmentally caring character through the Adiwiyata Program at SMPN 1 Wlingi in the form of an independent attitude and sense of responsibility possessed by students which is proven by the many activities that support the Adiwiyata Program, such as picket activities every morning and after school, clean Fridays, competitions cleanliness of the class, several activities integrated with learning materials in the form of making vlogs. and in general, SMPN 1 Wlingi implements minimizing plastic waste through the attitude of students by bringing provisions or drink bottles from home.

Keywords: Role of Social Studies Teacher, Environmental Care Character, Adiwiyata Program

Abstrak. Guru menjadi pengaruh besar dalam menumbuhkan keberhasilan wawasan dan sikap peserta didik. Bimbingan yang telah diberikan oleh guru perlu juga diberikan pada nilai-nilai peduli terhadap lingkungan, karakter peduli lingkungan tidak hanya berasal dari intinsik dan talenta, akan tetapi juga berasal dari pembiasaan dan proses pendidikan peduli terhadap lingkungan. Wujud nyata yang diberikan oleh pemerintah dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan melalui Program Adiwiyata yang berada di sekolah. Predikat Adiwiyata Mandiri dan menjadi salah satu contoh sekolah untuk menjadi binaan terhadap sekolah lain, maka untuk mengetahui lebih lanjut peneliti ingin melakukan penelitian mengenai peran guru dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui peran guru ips dalam membentuk karakter peduli lingkungan di SMPN 1 Wlingi (2) mengetahui bentuk karakter peduli lingkungan pada siswa di SMPN 1 Wlingi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus intrinsik. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data melalui triangulasi teknik dan konfirmabilitas. Teknik analisis data penelitian ini dengan teknik Miles and Huberman melalui reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini berupa 1) Peran Guru IPS dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan a) Kurikulum yang terintegrasi dengan lingkungan hidup, berupa RPP/Modul Ajar yang terintegrasi dengan materi tentang lingkungan hidup b) Kegiatan yang partisipatif, berupa pembiasaan membersihkan lingkungan setiap pagi, dengan bimbingan guru, dan wawasan melalui kegiatan dari materi pembelajaran. 2) Bentuk Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program

Adiwiyata di SMPN 1 Wlingi berupa sikap mandiri dan rasa tanggung jawab yang di miliki oleh peserta didik di buktikan dengan banyaknya kegiatan yang mendukung Program Adiwiyata tersebut, seperti kegiatan piket setiap pagi dan sepulang sekolah, jumat bersih, lomba kebersihan kelas, beberapa kegaitan yang terintegrasi dengan materi pembelajaran berupa pembuatan vlog. dan secara general SMPN 1 Wlingi menerapkan meminimalisir sampah plastik melalui sikap peserta didik dengan membawa bekal atau botol minuman dari rumah.

Kata Kunci: Peran Guru IPS, Karakter Peduli Lingkungan, Program Adiwiyata

PENDAHULUAN

Pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 telah mengatur masalah tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Peraturan tersebut merupakan bentuk atau upaya pemerintah dalam melindungi lingkungan. Pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup adalah upaya terpadu dan sistematis yang dilakukan pemerintah untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup, meliputi perencanaan, pemanfaatan, pemeliharaan, pengendalian, pengawasan dan penegakan hukum.

Penghargaan Adiwiyata ditujukan kepada sekolah-sekolah yang telah dianggap berhasil dalam mewujudkan sekolah berwawasan lingkungan, sebagai wujud apresiasi Pemerintah atas usaha yang telah dilakukan sekolah dalam upaya pelaksanaan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Integrasi pendidikan berbasis adiwiyata dalam pembelajaran IPS adalah Guru harus memahami perencanaan pembelajaran yang diintegrasikan dengan pendidikan berbasis adiwiyata, guru harus melaksanakan seluruh rangkaian pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan standar proses pendidikan yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

Pendidikan lingkungan hidup merupakan pengintegrasian pemahaman lingkungan hidup dengan pendidikan formal atau pendidikan informal. PLH diharapkan dapat membantu siswa memperoleh kesadaran dan pengetahuan mengenai lingkungan hidup untuk selanjutnya dapat membentuk sikap siswa.

Pengetahuan dan kesadaran tentang keberadaan dan ruang lingkup masalah lingkungan merupakan hal yang penting karena dapat membangkitkan kepedulian dan perhatian terhadap lingkungan. Salah satu strategi dalam pendidikan ini di terapkan dalam program Adiwiyata di lingkungan sekolah.

Program Adiwiyata merupakan salah satu wahana dalam pembentukan karakter, khususnya karakter sosial peduli lingkungan. Program Adiwiyata menjadi bentuk komitmen pemerintah terhadap perlindungan dan pengelolaan lingkungan melalui pendidikan. Saat ini telah di kembangkan konsep green school dan green curriculum dengan model pembiasaan (habbit information) dan keteladanan (role model) yang menunjukan budaya ekologis sekolah.

Pemerintah melalui Peraturan Menteri lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2003 telah membuat kebijakan yang diterjemahkan menjadi Program sekolah Adiwiyata. Dari program sekolah Adiwiyata dikembangkan dengan maksud untuk membentuk karakter siswa khususnya karakter sosial peduli lingkungan.

Berdasarkan hasil observasi singkat dengan mencari berbagai data di internet, diketahui bahwa SMPN 1 WLINGI telah meraih predikat Sekolah Adiwiyata Mandiri pada tahun 2019. Perolehan predikat Sekolah Adiwiyata Mandiri tersebut melalui proses yang Panjang dan berkesinambungan. Pada tahun 2013, predikat Sekolah Adiwiyata Kabupaten telah diraih. Kemudian pada tahun 2015, sekolah tersebut berhasil meraih predikat Sekolah Adiwiyata Provinsi dan tahun 2017, berhasil meraih predikat Sekolah Adiwiyata Nasional. Sejak memperoleh predikat Sekolah Adiwiyata Nasional, pihak sekolah terus berupaya untuk meraih predikat Adiwiyata Mandiri, termasuk Guru IPS di SMPN 1 WLINGI juga ikut berperan dalam menyukseskan Program Adiwiyata yang telah dilaksanakan.

Peneliti melakukan penelitian di SMPN 1 Wlingi pada bulan Februari 2024 mendapati bahwasannya sekolah tersebut mendapatkan gelar Adiwiyata Mandiri yang mana untuk meraih gelar Adiwiyata Mandiri tersebut SMPN 1 Wlingi memiliki sekolah binaan untuk menerapkan peduli lingkungan dan peran guru IPS dalam upaya menumbuhkan karakter peduli lingkungan berupa peserta didik yang bertujuan untuk dijadikan teladan bagi peserta didik yang lain. Karena SMPN 1 Wlingi sudah mendapatkan gelar Adiwiyata Mandiri dan menjadi salah satu contoh sekolah untuk menjadi binaan terhadap sekolah lain, maka untuk mengetahui lebih lanjut peneliti ingin melakukan penelitian mengenai peran guru dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata. Oleh karena itu peneliti mengambil penelitian tentang “Peran Guru IPS dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata di SMPN 1 Wlingi”

KAJIAN PUSTAKA

Guru atau Pendidik

Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang guru yang terangkum dalam Bab I Pasal 1 dijelaskan bahwasanya guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Menurut E. Mulyasa guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh panutan, dan identifikasi bagi peran peserta didik, dan lingkungannya.

Program Sekolah Adiwiyata

Adiwiyata adalah penghargaan yang diberikan oleh Pemerintah, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten/kota kepada sekolah yang berhasil melaksanakan gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah. Adiwiyata mempunyai pengertian atau makna sebagai tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan.

Program Adiwiyata adalah salah satu upaya guna membentuk dan meningkatkan karakter peduli lingkungan serta berwawasan lingkungan kepada warga sekolah yang digagas oleh pemerintah.

Karakter Peduli Lingkungan

Watak atau karakter memiliki makna bahwasanya perangkat sifat yang dipahami melalui indra penglihatan dan dalam mewujudkannya karakter yang baik membutuhkan proses dan pembiasaan yang panjang melalui pendidikan dan mengimplementasikan pembiasaan kegiatan sehari-hari.

METODE

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana penelitian ini berfokus dalam mendeskripsikan pelaksanaan program Adiwiyata dan dampaknya dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa. Penelitian kualitatif merupakan kajian dalam menerima serta memahami suatu fakta yang terjadi di lokasi tempat penelitian dan memahami konteks permasalahan. Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dari hal yang menarik berupa predikat Adiwiyata mandiri di SMPN 1 Wlingi dan keberadaan Kader Adiwiyata, dari hal itu timbul rasa ingin mengetahui secara mendalam dari peran guru dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata di SMPN 1 Wlingi. Studi kasus intrinsik memiliki makna bahwasanya studi kasus intrinsik adalah pendalaman yang mengandung hal yang menarik untuk dipelajari dari kasus itu sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebijakan Kepala Sekolah dalam Meumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan

Kepala sekolah selalu mengawasi dan mengevaluasi terkait terlaksananya program-program Adiwiyata terutama dalam penumbuhan karakter peduli lingkungan melalui guru-guru semua mata pelajaran dan tidak terkecuali Guru IPS yang berhubungan dari materi yang terintegrasi dengan adanya program Adiwiyata. Evaluasi yang dilakukan oleh seorang kepala sekolah terhadap para guru adalah fondasi dari peningkatan mutu pendidikan di sebuah sekolah. Dalam proses ini, kepala sekolah memanfaatkan beragam pendekatan, mulai dari observasi langsung dalam kelas hingga pengamatan informal di lingkungan sekolah. Melalui evaluasi kinerja yang berkala, kepala sekolah dapat mengidentifikasi kekuatan dan area perbaikan yang dimiliki oleh masing-masing guru. Selain itu, penggunaan data hasil belajar siswa dan umpan balik dari siswa serta orang tua menjadi landasan penting dalam proses evaluasi tersebut. Dengan mengintegrasikan evaluasi kinerja dengan pengembangan profesional, kepala sekolah juga membantu guru untuk terus berkembang dan meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Keseluruhan proses evaluasi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kinerja individu, tetapi juga untuk memperkuat budaya sekolah yang berorientasi pada pembelajaran dan pertumbuhan bersama.

Peran Guru IPS dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan

Setiap guru mata pelajaran di SMPN 1 Wlingi memiliki peran dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan, karena guru wajib mengawasi dan mengingatkan peserta didik dalam menjaga kelestarian lingkungan sekolah. Termasuk guru IPS yang juga memiliki peran dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata.

a. Melalui Pembelajaran

Menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada peserta didik tidak bisa langsung dengan pemberian contoh dalam kegiatannya namun harus melalui tahap pengenalan dengan melalui pembelajaran dan kemudian dalam kegiatan atau praktiknya. Didalam proses pembelajaran Guru IPS telah menjelaskan tentang karakter peduli lingkungan tersebut dan penjelasan mengenai program Adiwiyata. Pada awal pembelajaran dan khususnya pada peserta didik kelas 7, tahap pengenalan karakter peduli lingkungan telah dilakukan oleh Guru IPS kelas 7 Seperti yang disampaikan oleh Guru IPS kelas 7 yaitu Pak Dodik tentang peran Guru IPS dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan sebagai berikut :

“Guru IPS juga memiliki peran penting dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan sebagai pengawas, pengingat dan dengan memberikan contoh kepada peserta didik melalui materi-materi yang terintegrasi dengan pendidikan lingkungan, dikarenakan karakter itu perlu dalam pembiasaan dan tidak bisa instan diterapkan, terlebih bagi kelas 7 yang masih terbawa oleh sifat dan sikapnya dari sekolah dasar, maka perlu adanya peran Guru IPS juga dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan tersebut”

Guru IPS kelas 8 juga menyatakan pernyataan yang selaras tentang bagaimana peran guru IPS dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan, dinyatakan oleh Pak Arif guru IPS kelas 8 sebagai berikut :

“Peran yang dilakukan oleh guru IPS dalam pembelajaran juga dengan mengingatkan dan mengawasi peserta didik pada saat sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung pada tahap ini guru senantiasa aktif untuk terus menumbuhkan karakter peduli lingkungan tersebut”

Peneliti meninjau dari peran guru IPS dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada kelas 7,8, dan 9 kegiatan bersih lingkungan dan piket terlihat bahwa guru memberikan peran dalam mencontohkan, mengarahkan, dan mengawasi (Observasi, 2024).

b. Melalui Kegiatan

Pembentukan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan atau praktik pada mata pelajaran IPS dapat dilakukan dengan berbagai cara yang melibatkan peserta didik secara aktif dan langsung dalam upaya pelestarian lingkungan. Pertama, melalui *project based learning* atau proyek lingkungan, peserta didik dapat diajak untuk berpartisipasi dalam kegiatan seperti penanaman pohon, pembersihan area sekitar sekolah, dan membawa tanaman. Proyek ini memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik tentang pentingnya menjaga lingkungan dan bagaimana tindakan kecil dapat memberikan dampak positif. Pembelajaran berbasis proyek, seperti penanaman, melibatkan peserta didik secara langsung dalam kegiatan nyata yang membangun kesadaran dan tanggung jawab lingkungan. Seperti yang telah disampaikan oleh guru IPS kelas 9 Ibu Sus Marga sebagai berikut :

“ya kami menerapkan kepada seluruh siswa harus membawa satu jenis tanaman, jadi sekolah kita memiliki banyak sekali jenis tanaman yang berasal dari rumah masing-masing yang kemudian ditata sedemikian rupa kaitannya dengan keindahan alam maupun keindahan lingkungan sekitar”

Integrasi lingkungan pada materi pembelajaran berdasarkan tinjauan peneliti dengan sumber belajar yang tersedia di SMPN 1 Wlingi berupa tanaman dengan berbagai jenisnya yang telah dibawa oleh peserta didik dari tempat tinggalnya masing-masing (Observasi, 2024).



Gambar 4.15

Sumber Belajar yang ada di lingkungan Sekolah

Berdasarkan tinjauan peneliti kreatifitas maupun inovasi yang dilakukan oleh peserta didik bermacam-macam, mulai seperti membuat vlog, kampanye di sosial media, pemanfaatan sumber daya alam yang dijadikan karya, dan antusias dalam lomba kebersihan yang di adakan sekolah (Observasi, 2024).

Hasil Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan

1. Disiplin dan Tanggung Jawab

Program Adiwiyata di SMPN 1 Wlingi merupakan wadah yang sangat positif untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan bagi peserta didik, hal ini sangat perlu di perhatikan karena pada masa tersebut merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju remaja dan masa yang paling tepat untuk membentuk karakter bagi peserta didik. Program Adiwiyata dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya menjaga lingkungan. Setiap peserta didik sudah memiliki karakter disiplin didalam kegiatan pembelajaran sehari-hari termasuk masuk pada awal masuk sekolah terlihat peserta didik rapi dalam mengenakan seragam, disiplin terhadap piket kelas dan kesadaran selalu membuang sampah sesuai jenisnya

Kerapian pada saat masuk gerbang sekolah merupakan cerminan sikap disiplin yang penting bagi seluruh warga sekolah. Ketika siswa, guru, dan staf memasuki lingkungan sekolah

dengan berpakaian rapi, mengenakan atribut yang lengkap, dan menunjukkan sikap tertib, hal ini mencerminkan komitmen terhadap aturan dan norma yang telah ditetapkan. Kebiasaan ini bukan hanya sekedar formalitas, tetapi juga bagian dari pembentukan karakter yang bertanggung jawab dan disiplin.

2. Tumbuhnya Karakter Peduli Lingkungan

Tumbuhnya karakter peduli lingkungan merupakan suatu proses yang mengubah sikap, nilai, dan perilaku individu untuk memperhatikan, menghargai, dan bertindak dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan. Proses ini tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan tentang isu-isu lingkungan, tetapi juga melibatkan aspek-aspek emosional, moral, dan spiritual. Tumbuhnya karakter peduli lingkungan merupakan proses yang kompleks dan berkelanjutan yang membutuhkan kolaborasi antara pendidikan formal, pengalaman langsung, penguatan nilai-nilai moral, dan partisipasi dalam aksi nyata. Dengan memperkuat fondasi karakter peduli lingkungan ini, diharapkan individu akan menjadi agen perubahan yang aktif dalam menjaga keberlanjutan lingkungan bagi generasi mendatang. Hal tersebut di buktikan dengan munculnya sifat empati dan simpati untuk merawat lingkungan sekitar terutama pada siswa kelas 8 dan 9 yang sudah sepenuhnya memiliki kesadaran kepeduliannya terhadap lingkungan.

Kepedulian terhadap lingkungan sudah tertanam pada seluruh peserta didik di SMPN 1 Wlingi meskipun pada kelas 7 perlu pengawasan lebih akan tetapi mereka hampir jarang acuh terhadap lingkungan karena pada kelas 7 masih dalam proses pembentukan karakter peduli lingkungan, namun untuk peserta didik kelas 8 dan 9 sudah terlihat jelas kepeduliannya terhadap lingkungan di sekolah, terbukti dengan tumbuhnya sikap peduli lingkungan dengan memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin untuk merawat lingkungan.

Program Zero Plastic di sekolah adalah inisiatif yang bertujuan untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dan mendorong praktik ramah lingkungan di kalangan siswa, guru, dan staf.

Pembahasan

A. Peran Guru IPS dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan melalui Program Adiwiyata di SMPN 1 Wlingi

Temuan penelitian yang pertama berupa peran guru IPS dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata, guru IPS berperan aktif dalam pengembangan karakter melalui program Adiwiyata, karakter yang dibangun berupa disiplin dan tanggung jawab hal ini dibuktikan dari melalui pembelajaran dan melalui kegiatan intra di sekolah dan kegiatan yang disusun oleh pemerintah daerah.

a. Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran itu menjadi kewajiban bagi setiap guru termasuk guru IPS dalam melaksanakan proses pembelajaran, yang pada akhirnya hal tersebut diwujudkan dalam kurikulum yang berintegrasi dengan lingkungan hidup. Bentuk dari kurikulum tersebut berupa RPP/Modul Ajar yang terintegrasi dengan lingkungan hidup melalui indikator pembelajaran atau indikator ketercapaian tujuan pembelajaran. Menurut teori dari Daryanto menjelaskan bahwa RPP/Modul ajar yang terintegrasi dengan lingkungan hidup itu menjadi pondasi prinsip bahwasanya peranan guru menyusun kurikulum dengan dilengkapi pengembangan dan pemantauan penerapan. Teknik atau metode pembelajaran yang ada di SMPN 1 Wlingi dalam rencana pembelajaran menggunakan beberapa teknik atau metode sesuai dengan kebutuhannya, seperti metode demonstrasi atau contextual learning yang di terapkan pada peserta didik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa bukti kegiatan dari RPP/Modul Ajar yang diterapkan berupa pembuatan vlog, karya dari bahan yang tidak merusak lingkungan.

b. Kegiatan dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan

Kegiatan dalam menumbuhkan marakter peduli lingkungan tidak hanya dilakukan pada saat pembelajaran di dalam kelas, melainkan banyak contoh kegiatan yang di terapkan oleh peserta didik, yaitu sekolah tanpa sampah plastik, yang dimana didalam lingkungan sekolah tidak diperkenankan menggunakan sampah plastik, termasuk di dalam kantin yang tidak sama sekali menggunakan pembungkus makanan dari plastik, guru selalu mengarahkan peserta didik untuk diwajibkan menggunakan botol tumblr sebagai wadah minum mereka. Kegiatan membersihkan lingkungan pada saat sebelum awal pembelajaran hingga pada saat selesai pembelajaran yang dilaksanakan oleh peserta didik merupakan bentuk juga pengarahan guru kepada peserta didik. Melalui pembiasaan tersebut akan timbul karakter dan sikap mencintai lingkungan.

B. Analisis Hasil Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata di SMPN 1 Wlingi

Temuan yang kedua yaitu hasil dari pembentukan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata. Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan bahwa peserta didik sudah memiliki sikap disiplin dan tanggung jawab dibuktikan dengan kesadarannya terhadap lingkungan, dengan selalu melaksanakan piket, merawat tanaman, meminimalisir penggunaan sampah plastic dan juga terlihat kedisiplinannya terhadap kerapian seragamnya.

Setiap lembaga pendidikan memiliki ciri khas tersendiri dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan, ciri tersebut tidak terlepas dari adanya peran guru termasuk guru IPS dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan, dari peran guru IPS yang telah diberikan kepada peserta didik pasti tumbuh wawasan terhadap lingkungan hidup. Termasuk SMPN 1 Wlingi yang telah diterapkan dari visi dan misi maupun tujuan dari program adiwiyata yang menjadikan peserta didik berwawasan lingkungan.

Peneliti menemukan bahwa implementasi dari sikap peserta didik di SMPN 1 Wlingi dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di wujudkan dengan memahami bahwa di sekolah tersebut terdapat program adiwiyata, perasaan bangga, senang dan menerima dengan baik merupakan bentuk dari peserta didik yang berwawasan lingkungan hidup. Melalui kegiatan yang merawat dan menjaga lingkungan, secara mandiri peserta didik dapat menerapkan karakter peduli lingkungan.

Wawasan peduli lingkungan dari peserta didik berupa kegiatan membersihkan lingkungan sekolah baik piket maupun jumat bersih, yang meliputi berbagai bentuk aktivitas peduli lingkungan seperti membersihkan kelas, merawat tanaman, membuang sampah sesuai jenisnya dsb.

Secara general peserta didik di SMPN 1 Wlingi sudah menerapkan meminimalisir sampah plastik melalui sikap peserta didik dengan membawa botol minuman dari rumah, hal tersebut menjadi bukti bahwa peserta didik sudah memiliki karakter peduli terhadap lingkungan.

Peran guru IPS dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan tidak dapat dilakukan dengan langsung begitu saja, perlu adanya kebijakan yang mengatur tentang peran guru dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan secara optimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut yang telah melalui proses analisis data pada penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul “Peran Guru IPS dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata di SMPN 1 Wlingi” maka dapat diambil kesimpulan melalui penjelasan sebagai berikut :

1. Peran Guru IPS

a) Melalui Pembelajaran

Kurikulum yang terintegrasi dengan lingkungan hidup. RPP/Modul Ajar yang terintegrasi dengan lingkungan hidup merupakan bentuk perencanaan

pembelajaran yang disusun oleh guru dengan tujuan untuk memberikan wawasan peduli lingkungan. RPP/Modul Ajar ditunjukkan bahwa kurikulum yang terintegrasi dengan lingkungan hidup berupa Indikator Pembelajaran, dan Sumber belajar yang terintegrasi dengan lingkungan hidup pada peserta didik SMPN 1 Wlingii

b) Kegiatan yang bersifat partisipatif

Kegiatan partisipatif menjadi bentuk bahwa para guru berupaya memberikan pembiasaan dan wawasan mengenai lingkungan hidup melalui Program Adiwiyata. Pembiasaan dan wawasan tersebut berupa Pembiasaan kegiatan bersih lingkungan setiap pagi dengan bimbingan guru, dan wawasan melalui kegiatan dari materi pembelajaran yang ada. Kegiatan tersebut berjalan dengan adanya peran guru dalam membimbing, mengarahkan, dan memberikan wawasan peduli lingkungan

2. Bentuk Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata di SMPN 1 Wlingi

Sikap peserta didik dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata tersebut di wujudkan dengan peserta didik yang paham bahwa di SMPN 1 Wlingi terdapat Program Adiwiyata dengan predikat Adiwiyata Mandiri, perasaan senang, menerima dengan baik dan paham akan program tersebut merupakan bentuk dari peserta didik yang berwawasan lingkungan hidup. Sikap mandiri dan rasa tanggung jawab yang di miliki oleh peserta didik di buktikan dengan banyaknya kegiatan yang mendukung Program Adiwiyata tersebut, seperti kegiatan piket setiap pagi dan sepulang sekolah, jumat bersih, lomba kebersihan kelas, beberapa kegiatan yang terintegrasi dengan materi pembelajaran berupa pembuatan vlog, pemanfaatan sumber daya alam yang ada. dan secara general SMPN 1 Wlingi menerapkan meminimalisir sampah plastik melalui sikap peserta didik dengan membawa bekal atau botol minuman dari rumah, begitupun dengan kantin sekolah yang tidak sama sekali menggunakan plastik sebagai pembungkusnya.

Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, dari penelitian memberikan berupa masukan kepada pihak antara lain:

1. Kepada Lembaga

Upaya mempertahankan peran Guru IPS dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata di SMPN 1 Wlingi dengan harapan untuk terus berinovasi dalam membentuk generasi penerus bangsa yang memiliki perilaku berwawasan lingkungan hidup.

2. Kepada Peserta didik

Rasa semangat dan kemandirian dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan agar selalu di tanamkan dan menerima maupun melaksanakan arahan dari guru khususnya melalui wawasan lingkungan hidup.

3. Penelitian lain

Mengembangkan dan menggunakan referensi ini untuk penelitian selanjutnya, sehingga dapat mengetahui lebih dalam tentang penelitian yang berhubungan dengan peran Guru IPS dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Angga Swasdita, F. (2016). Implementasi program Adiwiyata di SMA N 2 Klaten (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta). Retrieved from <https://eprints.uny.ac.id/29450/>
- Daryanto, S., Darmiatun, S., & Bintoro. (2013). Implementasi pendidikan karakter di sekolah. Yogyakarta: Dava Media.
- Dasrita, Y., Saam, Z., Amin, B., & Siregar, Y. I. (2015). Kesadaran lingkungan siswa sekolah Adiwiyata. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 2(1), 61-64. <https://doi.org/10.31258/dli.2.1.p.61-64>
- Database Peraturan | JDIH BPK. (2024). UU No. 14 Tahun 2005. Retrieved April 21, 2024, from <http://peraturan.bpk.go.id/Details/40266/uu-no-14-tahun-2005>
- Desfandi, M. (2015). Mewujudkan masyarakat berkarakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata. *Sosio-Didaktika: Social Science Education Journal*, 2(1), 31-37.
- Mulyasa, E. (2007). Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan (Cet. 5). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fahrudin, M. (2019). Penegakan hukum lingkungan di Indonesia dalam perspektif Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. *Veritas*, 5(2), 81-98. <https://doi.org/10.34005/veritas.v5i2.489>

- Fitri, A. Z. (2012). Pendidikan karakter berbasis nilai dan etika di sekolah. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Retrieved from <https://scholar.google.com/scholar?cluster=8330928680997274356&hl=en&oi=scholar>
- Hidayatullah, F. (2017). Implementasi program Adiwiyata melalui kegiatan lingkungan berbasis partisipatif di SMP Negeri 1 Pandaan. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 5(1). Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id>
- Moleong, L. J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2015). Membangun kecerdasan ekologis. CV Alfabeta. Retrieved from http://lib.unpak.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D2423
- Yona, S. (2014). Penyusunan studi kasus. Jurnal Keperawatan Indonesia, 10(2), 76-80. <https://doi.org/10.7454/jki.v10i2.177>